



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 30 September 2021

Halaman: 1

DIY Usulkan Perluas Pembukaan Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - Selama kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 diterapkan di DIY, baru ada tujuh destinasi wisata yang izinkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) untuk melakukan uji coba pembukaan destinasi wisata. Meski begitu banyak wisatawan termasuk dari luar daerah yang nekat masuk ke sejumlah destinasi wisata termasuk yang belum mendapatkan izin uji

coba pembukaan.

Menyikapi kondisi tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengusulkan kepada Pemerintah Pusat agar DIY bisa melakukan perluasan uji coba pembukaan destinasi wisata. Karena adanya kebijakan penutupan sebagian besar tempat wisata di DIY cenderung lebih berisiko. Pasalnya di tempat wisata yang tutup tidak ada petugas yang berjaga,

*** Bersambung hal 7 kol 1**

DIY Sambungan hal 1

sehingga pengawasan sulit dilakukan.

"Meski banyak destinasi wisata yang masih ditutup, tapi wisatawan tetap berusaha untuk masuk dengan memanfaatkan celah yang ada. Jadi meski yang diperbolehkan buka baru tujuh destinasi, tapi faktanya seperti Pantai Parangtritis dan sebagainya banyak pengunjung. Bahkan ada wisatawan yang masuknya jam 1 malam atau sebelum Subuh. Ternyata kondisi itu tidak hanya terjadi di DIY tapi juga daerah lain seperti Jawa

Timur dan Jawa Barat. Jadi kami usulkan dibuka saja, karena kalau ditutup tapi wisatawan tetap nekad datang risikonya terlalu besar," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (29/9).

Sultan berharap dengan adanya perluasan uji coba pembukaan destinasi wisata, kedatangan wisatawan dapat lebih terkontrol. Karena semua wisatawan yang masuk bisa terpantau oleh petugas termasuk yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie mendukung dan menyambut baik usulan Gubernur DIY kepada Pemerintah Pusat agar destinasi yang siap, diizinkan untuk beroperasi. Destinasi lebih baik dibuka diikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan prosedur yang harus dilakukan artinya syarat wisatawan bisa masuk dipenuhi, itulah yang menjadi point utama.

(Ria/Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005